

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian diperlukan agar proses penelitian dapat dilakukan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2022), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik serta dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun melalui metode bercerita menggunakan media buku

cerita bergambar di PAUD Lagan Pertiwi Desa Lubuk Lagan Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi alamiah (natural setting), di mana peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengetahui kondisi perkembangan bahasa anak, pelaksanaan metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar, serta perkembangan bahasa anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran dan perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun melalui metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

- a. Sesuai rencana penelitian, durasi studi adalah satu bulan, mulai 18 Februari 2026 hingga 18 Maret 2026.
- b. PAUD Lagan Pertiwi, di desa Rubuk Lagan, kec. Seluma Barat, Kabupaten Seluma, adalah tempat survei ini dilakukan.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber primer di lapangan oleh peneliti disebut sebagai data primer. Sugino (2023) mendefinisikan data primer sebagai sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Data primer untuk penelitian ini berasal dari wawancara dan observasi langsung di Lagan Pertiwi PAUD, komunitas Rubuk Lagan, provinsi Selma Barat, distrik Selma. Penyedia informasi berikut berkolaborasi sebagai sumber data utama penelitian ini:

- a. Ibu Mira Anita, S.Pd selaku Kepala PAUD Lagan Pertiwi.
- b. Ibu Betika Laura Ivana selaku guru kelas kelompok B usia 5–6 tahun.
- c. Ibu Whezi selaku guru pendamping.

Data primer yang dikumpulkan meliputi kondisi perkembangan Kemampuan berbahasa anak usia lima hingga enam tahun, penggunaan teknik bercerita melalui buku bergambar, dan perkembangan linguistik anak-anak setelah mengikuti kegiatan pendidikan tersebut.

2. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan dari sumber tambahan yang terkait dengan suatu penelitian disebut sebagai data sekunder. Sugino (2023) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang dikumpulkan dari makalah dan sumber relevan lainnya, berbeda dengan informasi yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumberdokumen yang mendukung penelitian, antara lain:

- a. Profil PAUD Lagan Pertiwi.
- b. Data pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Data peserta didik.
- d. Struktur organisasi sekolah.
- e. Foto kegiatan pembelajaran.
- f. Buku, jurnal, skripsi, dan literatur yang berkaitan dengan Buku bergambar sebagai media, perkembangan bahasa anak, dan strategi bercerita.
- g. Dokumen tambahan terkait penelitian.

Temuan penelitian lebih dapat diandalkan dan valid ketika data sekunder digunakan untuk mendukung dan meningkatkan data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tahapan

paling strategis dalam proses penelitian. Sugino (2023) menyatakan bahwa observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data tentang perkembangan bahasa anak usia lima hingga enam tahun di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lagan Pertiwi di desa Lubuk Lagan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik bercerita dengan buku bergambar.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2023), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan teknik lainnya karena dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Senada dengan itu, Nawawi dan Martini menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan pembelajaran di PAUD Lagan Pertiwi untuk mengamati perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun selama kegiatan bercerita menggunakan media buku cerita bergambar. Peneliti mengamati kemampuan anak dalam menyimak cerita, menjawab pertanyaan, mengungkapkan pendapat, menceritakan

kembali isi cerita, serta interaksi anak selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2023), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sementara itu, Moleong (2022) menyatakan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada kepala sekolah dan guru PAUD Lagan Pertiwi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perkembangan bahasa anak, pelaksanaan metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar, serta perkembangan bahasa anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala PAUD Lagan Pertiwi, yaitu Ibu Mira Anita, S.Pd.
2. Guru kelas kelompok B usia 5–6 tahun, yaitu Ibu Betika Laura Ivana.

3. Guru pendamping, yaitu Ibu Whezi.
3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil PAUD Lagan Pertiwi, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, foto kegiatan pembelajaran, foto pelaksanaan metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar, serta dokumen lain yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun.

E. Teknik Keabsahan Data

Memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti secara akurat mencerminkan situasi nyata di lapangan dan bahwa temuan penelitian dapat dijelaskan dengan benar dikenal sebagai validitas data. Validitas data sangat penting dalam penelitian kualitatif ketika berbagai sumber dan metode pengumpulan data digunakan.

Kredibilitas, kemampuan penggunaan kembali, reliabilitas, dan verifikasi merupakan komponen validitas data dalam penelitian kualitatif, menurut Sugino (2023). Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi reliabilitas data dan menjamin ketepatan serta kebenarannya.

1. Triangulasi Sumber

Proses mengevaluasi dan memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai triangulasi sumber informasi. Data tentang perkembangan bahasa anak usia lima hingga enam tahun dikumpulkan untuk penelitian ini dari berbagai sumber, termasuk buku bergambar dan cerita:

- a. Kepala PAUD Lagan Pertiwi.
- b. Guru kelas kelompok B.
- c. Guru pendamping.

Untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya, data dari setiap sumber informasi diperiksa untuk menilai keaslian data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dikenal sebagai triangulasi teknis. Teknik-teknik

berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

- a. Menonton kegiatan pendidikan.
- b. Wawancara guru dan kepala sekolah.
- c. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, data sekolah, dan dokumen pendukung lainnya.

Informasi yang dikumpulkan dari observasi dibandingkan dengan temuan dari wawancara dan dokumen tertulis. Data dianggap sangat dapat diandalkan jika hasilnya konsisten.

Studi ini menggunakan triangulasi, membandingkan data tentang perkembangan bahasa anak dan penggunaan pendekatan bercerita melalui buku bergambar dari administrator, guru kelas, dan asisten guru. Selain itu, para peneliti membandingkan data observasi dan wawancara selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Melalui proses tersebut, Para peneliti dapat menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan sangat dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di PAUD Lagan Pertiwi di dusun Rubuk Lagan.

F. Teknik Analisis Data

Mengorganisasi, menggabungkan, dan menganalisis data dari temuan penelitian untuk menarik

kesimpulan yang konsisten dengan tujuan penelitian dikenal sebagai analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh, menurut Miles, Huberman, dan Saldana. Reduksi data, penyajian data, dan perumusan atau verifikasi kesimpulan semuanya merupakan bagian dari analisis data. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode bercerita buku bergambar di PAUD Lagan Pertiwi di desa Rubuk Lagan dianalisis untuk penelitian ini. Berikut adalah proses analisis data yang digunakan:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Proses memilih, meringkas, menyederhanakan, mengatur, dan mengubah data mentah yang dikumpulkan di lapangan menjadi format yang lebih terarah dan signifikan dikenal sebagai reduksi data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian untuk membuat data yang dikumpulkan lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh peneliti. Pada tahap ini, semua informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen diperiksa oleh peneliti. Data kemudian

dipilih dan disempurnakan sesuai dengan tujuan penelitian. Secara khusus, hal ini meliputi:

- a. Perkembangan bahasa anak usia lima hingga enam tahun menurut PAUD Lagan Pertiwi.
- b. Menggunakan media, termasuk buku bergambar, untuk menerapkan strategi naratif.
- c. Menggunakan buku bergambar dan strategi bercerita untuk mendukung perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

Untuk mempermudah analisis lebih lanjut, data yang relevan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang berbeda dan materi yang tidak relevan dihilangkan. Informasi yang dikumpulkan menjadi lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai hasil dari pengurangan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses menyusun dan menyajikan data secara terorganisir untuk membantu peneliti memahami keseluruhan informasi yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan darinya dikenal sebagai penyajian data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa deskripsi naratif, tabel, matriks, grafik, atau korelasi antar kategori dapat digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan fokus penelitian, data dalam studi ini disajikan sebagai

deskripsi sistematis. Data disajikan dengan merangkum observasi, temuan wawancara kepala sekolah dan guru, serta sumber daya tentang perkembangan bahasa anak yang menggunakan buku bergambar dan teknik bercerita.

Para peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkembangan bahasa anak, proses penerapan pendekatan bercerita melalui buku bergambar, dan perubahan keterampilan bahasa anak sepanjang proses pembelajaran dengan menyajikan data ini. Dalam hal ini, pemahaman tentang pola, hubungan, dan makna yang ditemukan dalam data penelitian menjadi lebih mudah dengan cara data tersebut disajikan.

3. Menarik kesimpulan dan memverifikasinya (verifikasi kesimpulan)

Menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan adalah fase terakhir dari analisis data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil dari bagaimana peneliti menafsirkan bukti yang telah mereka periksa, menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan pertama bersifat sementara dan dapat diubah jika ditemukan bukti baru yang lebih meyakinkan selama investigasi. Oleh karena itu, prosedur verifikasi yang konstan yang melibatkan pemeriksaan ulang data dari beberapa

sumber diperlukan untuk menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Untuk mencapai data yang konsisten dan dapat dipercaya, verifikasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen.

Pada titik ini, para peneliti telah mengumpulkan temuan mereka mengenai perkembangan bahasa anak-anak usia 5 hingga 6 tahun di PAUD Lagan Pertiwi di desa Lubuk Lagan, penggunaan teknik bercerita melalui buku bergambar, dan perkembangan bahasa anak-anak setelah partisipasi mereka dalam kegiatan pendidikan ini. Diharapkan bahwa temuan tersebut akan memberikan ringkasan yang menyeluruh dan mendalam tentang bagaimana teknik bercerita melalui buku bergambar berkontribusi pada perkembangan bahasa anak-anak usia dini.